

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian yang menjelaskan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis.

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan di Indonesia mengalami masa transisi dari era pandemi Covid-19 ke *new normal* hingga masa normal kembali. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran di sekolah perlu adanya penyesuaian dalam mengatur kegiatan pembelajaran. Dampaknya, siswa pun harus mengubah kebiasaan belajar mereka sesuai dengan kondisi lingkungannya serta memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi. Hal ini ditunjukkan pada siswa remaja terutama siswa sekolah menengah pertama, di mana mereka harus mengatur pola pembelajaran, beradaptasi dengan kondisi, dan memilih strategi yang tepat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan pembelajaran. Berbagai permasalahan tersebut sering kali membuat remaja kurang mampu mengontrol kecemasan sehingga sulit untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam proses belajar (Theresya, Latifah, & Hernawati, 2018). Hal ini dikarenakan siswa harus mengubah cara belajar mereka yang semula ketergantungan terhadap pemaparan materi secara langsung dari guru, menjadi pembelajaran jarak jauh.

Temuan tersebut juga terjadi pada siswa SMP di Kota Serang. Saat peneliti mengamati siswa SMP di Kota Serang, mereka mengalami penurunan dan hambatan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Siswa tersebut terbiasa belajar secara tatap muka, namun saat pandemi tiba, mereka diharuskan untuk belajar mandiri secara daring (dalam jaringan). Hasil penelitian yang dilakukan Kemdikbud terhadap

pembelajaran jarak jauh, menunjukkan sebesar 87% aktivitas guru tidak menjelaskan materi melainkan sekadar memberikan soal, guru juga belum maksimal memanfaatkan teknologi sehingga sebagian besar siswa tidak dapat memahami pelajaran (DetikNews.com, 2020). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, siswa harus memiliki kemandirian dalam proses belajar. Menurut Refista (2013), kemandirian dalam proses belajar menandakan bahwa siswa memiliki *self-regulated learning*. Siswa dengan *self-regulated learning* rendah, mereka kurang memiliki kemampuan merencanakan belajar yang baik, strategi belajar yang buruk, motivasi belajar yang relatif rendah, dan tidak memaksimalkan segala potensi yang dimilikinya.

Self-regulated learning ditandai dengan kemampuan siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar, baik secara kognitif, motivasi, serta perilaku (Zimmerman, 2004). Secara kognitif, individu dapat meregulasi diri baik dalam merencanakan, mengorganisasi, menginstruksi diri, memonitor, serta mengevaluasi dirinya dalam kegiatan belajar. Secara motivasi, individu yang belajar menganggap bahwa dirinya memiliki kompetensi diri yang baik, memiliki keyakinan dan tingkat rasa percaya diri yang baik, serta memiliki kemandirian. Sedangkan secara perilaku, individu yang belajar mampu menyeleksi, menyusun, serta menata lingkungan agar lebih optimal dalam kegiatan pembelajarannya.

Kemampuan *self-regulated learning* yang dimiliki siswa akan membantu siswa mengetahui cara bagaimana dirinya harus mengatur perilaku dalam belajar sehingga siswa dapat menemukan cara untuk memahami pelajaran yang diberikan meskipun dalam pembelajaran jarak jauh. *Self-regulated learning* tentu tidak sepenuhnya dapat dimiliki oleh siswa, berbagai permasalahan kemampuan *self-regulated learning* masih menjadi perhatian banyak pihak untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan siswa melalui proses belajarnya agar terjadi perubahan perilaku pada diri setiap individu sehingga semakin produktif demi mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Dalam penelitian Savira & Suharsono (2013)

Tena Syifaurohmah, 2023.

*PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT
TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan hasil kurang lebih 54.2% siswa SMP di Kota Malang memiliki kategori tingkat *self-regulated learning* rendah.

Self-regulated learning yang rendah sering kali terjadi pada siswa SMP karena dalam tahap perkembangan remaja, mereka mengalami kurangnya kontrol diri sehingga suasana hati masih mudah berubah-ubah (Fitri & Adeliya, 2017). Namun, ditemukan perbedaan antara siswa yang hanya melakukan kegiatan sekolah tanpa sambil bekerja memiliki tingkat *self-regulated learning* yang lebih tinggi daripada siswa yang bersekolah sambil bekerja, karena banyak aktivitas belajar yang tersita ketika siswa harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Daulay & Rola, 2014). *Self-regulated learning* bukanlah kemampuan yang dimiliki individu sejak lahir ataupun berkembang secara otomatis, hal tersebut dipengaruhi oleh peran orang tua (Zimmerman, 1989; Keziah & Chamundeswari, 2019).

Selaras dengan Won dan Yu (2018) bahwa terdapat pengaruh besar yang harus diberikan orang tua secara khusus terhadap anak agar dapat belajar secara mandiri, salah satunya komunikasi interpersonal yang efektif. Adanya keterlibatan dan komunikasi orang tua adalah sebagai bentuk partisipasi berupa komunikasi bermakna dan dua arah, di mana orang tua terlibat dalam proses pembelajaran serta segala aktivitas sekolah anaknya (Castro dkk., 2015). Hal tersebut mampu mendorong anak mengetahui tugas-tugas apa saja yang dimilikinya, serta mengetahui bagaimana dan kapan anak harus mengerjakannya. Menurut Maulinda & Aslinda (2022), komunikasi interpersonal orang tua dapat memengaruhi kemandirian belajar pada anak.

Komunikasi interpersonal yang efektif sangatlah penting, namun masih banyak orang tua yang belum melakukan komunikasi interpersonal secara efektif sehingga anak mengalami kesulitan mengungkapkan pikiran dan perasaan (Betty, 2018). Hal tersebut dapat membuat anak menilai bahwa komunikasi interpersonal dengan orang tuanya rendah. Sebaliknya, orang tua yang melakukan komunikasi interpersonal secara efektif tentu membuat anak mudah untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya (Betty, 2018).

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal tersebut dapat membuat anak menilai bahwa komunikasi interpersonal dengan orang tuanya cukup tinggi. Hasil penelitian Farooq & Asim (2020) yang menyatakan bahwa dengan adanya keterlibatan dan dukungan orang tua dapat menciptakan berbagai macam variasi penting dalam pembelajaran, yaitu mengajarkan anak-anak lebih mandiri dan percaya diri.

Selain komunikasi interpersonal, *parental involvement* juga berpengaruh terhadap *self-regulated learning*. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Dumayanti (2023) bahwa adanya korelasi positif antara *self-regulated learning* dengan *parental involvement* pada siswa sekolah menengah atas. Selain itu, Wahyuni (2022) menunjukkan hasil yang selaras bahwa terdapat hubungan positif antara *self-regulated learning* dengan *parental involvement* pada siswa selama pembelajaran jarak jauh atau selama pandemi. Menurut Gonzales-De Hass dkk. (2005), *parental involvement* sangat diperlukan untuk meningkatkan kehadiran anak, meningkatkan kepercayaan diri anak, meningkatkan perilaku positif anak, meningkatkan pencapaian perkembangan anak, serta meningkatkan keinginan anak untuk sekolah.

Epstein (2009) menyatakan bahwa anak yang berhasil memiliki dukungan akademik yang kuat berasal dari *parental involvement* tersebut. *Parental involvement* di sekolah akan menjadi kepuasan tersendiri untuk orang tua, khususnya mereka menjadi percaya diri dalam mengasuh anak-anak mereka di rumah dan menambah wawasan serta pengalaman dalam proses tugasnya sebagai orang tua. Adapun manfaat yang dapat diraih oleh anak dengan adanya *parental involvement* dalam pendidikan mampu meningkatkan kehadiran mereka di sekolah, sikap, dan perilaku (Hornby, 2011). Di samping itu, *parental involvement* juga akan meningkatkan prestasi dan kepribadian anak (Zedan, 2011).

Sejauh ini, belum ditemukan penelitian yang mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal dan *parental involvement* terhadap *self-regulated learning*. Selain itu, fenomena dan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh dianggap masih

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurang efektif pada siswa SMP dengan *self-regulated learning* yang rendah. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menjadikan remaja atau siswa SMP di Kota Serang sebagai subjek yang paling relevan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh komunikasi interpersonal dan *parental involvement* terhadap *self-regulated learning* pada siswa SMP di Kota Serang.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka pertanyaan pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap *self-regulated learning* pada siswa SMP Negeri di Kota Serang?
2. Apakah terdapat pengaruh *parental involvement* terhadap *self-regulated learning* pada siswa SMP Negeri di Kota Serang?
3. Apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal dan *parental involvement* terhadap *self-regulated learning* pada siswa SMP Negeri di Kota Serang?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal terhadap *self-regulated learning* pada siswa SMP Negeri di Kota Serang.
2. Menganalisis pengaruh *parental involvement* terhadap *self-regulated learning* pada siswa SMP Negeri di Kota Serang.
3. Menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal dan *parental involvement* terhadap *self-regulated learning* pada siswa SMP Negeri di Kota Serang.

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi pemikiran dan pengetahuan pada bidang Psikologi Pendidikan terkait pengaruh komunikasi interpersonal dan *parental involvement* terhadap *self-regulated learning* pada siswa SMP. Mengingat bahwa komunikasi interpersonal dan *parental involvement* berperan penting dalam memengaruhi *self-regulated learning*. Selain itu, dapat menjadi landasan dalam proses konsultasi bagi orang tua bahwa komunikasi interpersonal dan *parental involvement* sangat berperan penting dalam kemandirian belajar pada siswa. Selain itu, dapat menjadi dasar psikoedukasi bagi siswa dalam mengembangkan *self-regulated learning* sehingga siswa dapat belajar lebih mandiri lagi.

1.5. Struktur Organisasi Tesis

Struktur organisasi tesis ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis.

2. BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas teori dan hasil penelitian terdahulu mengenai *self-regulated learning*, komunikasi interpersonal, *parental involvement* beserta kerangka berpikir, asumsi, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi, sampel, dan responden penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai hasil pengolahan data, analisis data, temuan penelitian yang dibahas menggunakan teori komunikasi interpersonal, *parental involvement*, dan *self-regulated learning*.

Tena Syifaurohmah, 2023.

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas simpulan dan rekomendasi penelitian terkait variabel yang diteliti.

Tena Syifaurohmah, 2023.

*PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT
TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tena Syifaurohmah, 2023.

*PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PARENTAL INVOLVEMENT
TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA SMP DI KOTA SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu